

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan diuraikan simpulan penelitian berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian, pada bagian ini juga akan diuraikan implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Kedua hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran sejarah selama enam tindakan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media peta konsep dapat meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Parongpong. Hal itu dapat di buktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa. Walaupun pada tindakan ketiga dan keenam mengalami penurunan. Penurunan pada tindakan keenam tersebut menjadi titik jenuh dalam pelaksanaan tindakan penelitian.

Berdasarkan hasil uraian pembahasan keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan media peta konsep antara lain, melakukan wawancara dan diskusi dengan guru mitra. Setelah itu, peneliti menentukan jadwal untuk melaksanakan observasi pra-penelitian. Observasi pra-penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul sekaligus mencari kelas yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Perencanaan selanjutnya adalah menyusun indikator yang akan di gunakan dalam penelitian, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap tindakan, menyiapkan daftar hadir dan menyiapkan lembar kerja siswa setiap akan melaksanakan tindakan.

Kedua, berkaitan dengan pelaksanaan penerapan media peta konsep dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam tiga bagian inti, yaitu pemberian materi, diskusi kelompok pembuatan media peta konsep, dan

presentasi. Kegiatan pembagian materi ini sebelumnya telah dikoordinasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra, maka peneliti hanya tinggal menegaskan kembali mengenai materi dan daftar nama anggota tiap kelompoknya. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara membuat peta konsep, siswa pun diminta untuk duduk berkelompok, dan membuka buku sumber. Pembuatan peta konsep berdasarkan hasil pemahaman siswa terhadap bacaan yang telah diperoleh sebelumnya. Tahapan selanjutnya adalah mempresentasikan hasil media peta konsep yang telah dibuat oleh setiap kelompok. Setiap kelompoknya diberikan waktu 2 menit untuk melaksanakan presentasi.

Ketiga, Kendala yang dihadapi oleh peneliti ketika proses penerapan media peta konsep tersebut antara lain ialah belum mampunya guru dalam mengelola kelas, maka masih adanya siswa yang tidak kondusif dan tidak memperhatikan ketika proses presentasi berlangsung. Adapun hambatan lain yang peneliti hadapi dalam pelaksanaan penelitian ialah pengelolaan waktu yang masih kurang baik. Hal tersebut berdampak terhadap tahapan pembelajaran yang terlewat seperti penyampaian indikator ketercapaian dan pengerjaan media peta konsep yang dikerjakan di luar jam pembelajaran sejarah. Kendala lain yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah belum terlatihnya siswa untuk melaksanakan presentasi dengan pemahamannya sendiri, masih ada siswa yang membaca teks ketika presentasi berlangsung.

Kendala-kendala yang telah dipaparkan di atas tentunya akan berpengaruh pada proses pembelajaran, serta tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan media peta konsep yaitu meningkatkan pengetahuan konseptual siswa dan pemahaman siswa. Maka diperlukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain, mengingatkan dan menegur siswa selalu agar tidak ribut pada saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi manajemen waktu yang kurang baik, guru memberikan batasan pada saat melaksanakan presentasi dan diskusi.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini merupakan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan selama enam siklus. Dalam proses pelaksanaan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media peta konsep pengetahuan konseptual dan pemahaman siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, media peta konsep dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu pelaksanaan pembelajaran, karena dengan menggunakan peta konsep, kemampuan siswa untuk memahami suatu teks dapat tergambar berdasarkan hasil media peta konsep yang telah dibuat. Maka dari itu, media peta konsep relevan untuk meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah.

Pentingnya penggunaan media peta konsep dalam meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman siswa, diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya mata pelajaran sejarah di sekolah. Maka dari itu, peneliti memberikan rekomendasi agar penggunaan media peta konsep dalam meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman sejarah dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi. Rekomendasi tersebut di antaranya:

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti untuk menggunakan media peta konsep dalam meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Semoga penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian lainnya dalam upaya mengembangkan media peta konsep untuk pembelajaran sejarah.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sejarah di kelas. Selain itu, penerapan media peta konsep dapat dijadikan suatu alternatif dan solusi untuk menghadapi masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas. Melalui media peta konsep ini, pembelajaran sejarah akan mudah dipahami, menyenangkan karena bentuk peta konsep yang menyederhanakan materi, diharapkan dengan keadaan seperti demikian, siswa mampu meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman terhadap pembelajaran sejarah.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media peta konsep yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah, guru, ataupun peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan konseptual dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah atau materi dari mata pelajaran lainnya.

Demikian simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah, dan umumnya bagi dunia pendidikan.